

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini penulis akan menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta hasil analisis penulis pada pembahasan penelitian, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian terhadap persepsi siswa mengenai penggunaan metode demonstrasi dalam mengajar oleh guru PLP pada pembelajaran mata diklat pekerjaan batu di SMK Negeri 5 Bandung menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar siswa kelas X SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2006/2007 merasakan bahwa guru mata diklat pekerjaan batu menggunakan metode demonstrasi dalam kategori baik, dengan indikator yang dominan adalah tujuan pembelajaran, ketrampilan memperagakan dan menjelaskan oleh guru PLP, Menarik perhatian siswa, Langkah-langkah demonstrasi yang dilaksanakan oleh guru PLP, peniruan siswa terhadap sesuatu yang didemonstrasikan, serta evaluasi terhadap pembelajaran. Sedangkan indikator yang tidak dominan adalah keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, fasilitas (peralatan dan bahan) yang digunakan dalam metode demonstrasi, pelaku demonstrasi dan durasi kegiatan (berapa lama waktu yang dibutuhkan).

2. Dari hasil penelitian hasil belajar siswa kelas X pada pembelajaran mata diklat pekerjaan batu di SMK N 5 Bandung menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas X pada pembelajaran mata diklat pekerjaan batu termasuk dalam kategori cukup. Hal ini terlihat dari persentase siswa yang hasil belajarnya termasuk pada kategori cukup sebanyak 20 orang (sebesar 64,52%), sedangkan siswa yang hasil belajarnya termasuk ke dalam kategori baik sebanyak 11 orang (sebesar 35,48%) serta tidak ditemukan adanya siswa yang hasil belajarnya termasuk ke dalam kategori kurang.
3. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diperoleh bahwa persepsi siswa mengenai penggunaan metode demonstrasi dalam mengajar oleh guru PLP pada ranah psikomotor termasuk dalam kategori baik namun tidak dominan sehingga hal ini berkontribusi terhadap hasil belajar siswa (kategori cukup). Sedangkan dari hasil penelitian diperoleh adanya korelasi persepsi siswa mengenai penggunaan metode demonstrasi dalam mengajar oleh guru PLP terhadap hasil belajar dalam pembelajaran mata diklat pekerjaan batu (sebesar 0,421059) dan diperoleh koefisien determinasi (sebesar 17,72%). Berdasarkan kriteria penafsiran korelasi, hal ini berarti persepsi siswa mengenai penggunaan metode demonstrasi dalam mengajar oleh guru PLP dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata diklat pekerjaan batu memiliki hubungan yang sedang (angka korelasi sebesar 0,421059) dan penggunaan metode demonstrasi dalam mengajar oleh guru PLP berdasarkan persepsi siswa mempengaruhi hasil belajar siswa (sebesar 17,72%).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Sekolah

Gambaran bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata diklat pekerjaan batu secara keseluruhan sudah baik. Akan tetapi hendaknya pihak sekolah tetap memberikan perhatian terhadap berbagai metode mengajar yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru lebih termotivasi lagi untuk lebih bervariasi dalam menggunakan metode mengajar serta dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengelola kelas. Pihak sekolah juga harus meningkatkan jumlah peralatan dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mata diklat serta mengganti semua peralatan yang sudah rusak dengan peralatan yang baru.

2. Bagi Guru

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata diklat pekerjaan batu termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu metode dalam mengajar sesuai dengan kondisi mata pelajaran yang akan diajarkan. Selain itu guru harus dapat mempertahankan hal-hal (indikator) yang baik, yaitu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, ketrampilan memperagakan dan menjelaskan, langkah-langkah demonstrasi yang dilaksanakan, peniruan siswa terhadap sesuatu yang didemonstrasikan dan evaluasi terhadap pembelajaran serta guru harus dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu guru harus dapat memperbaiki waktu yang dibutuhkan (durasi kegiatan) dalam penggunaan metode

demonstrasi pada mata diklat pekerjaan batu dan meningkatkan serta memperbaiki fasilitas (peralatan dan bahan) yang digunakan dalam metode demonstrasi. Selain itu guru juga harus lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta melibatkan siswa dalam penggunaan metode demonstrasi tersebut.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa mengikuti mata diklat pekerjaan batu dengan sebaik-baiknya disamping pelajaran lainnya, dan meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran mata diklat pekerjaan batu agar dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik, sehingga setelah lulus nanti dapat menjadi juru teknik yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik.

4. Bagi Peneliti

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktikum termasuk dalam kategori baik. Oleh karena itu lebih mempertahankan dan meningkatkan lagi kebaikan dari metode demonstrasi ini, dalam hal ini fasilitas (peralatan dan bahan) yang digunakan dalam metode demonstrasi di jaga dengan baik, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, serta meningkatkan ketrampilan memperagakan dan menjelaskan, dapat selalu menarik perhatian siswa, meningkatkan langkah-langkah demonstrasi yang dilaksanakan, meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan peniruan siswa terhadap sesuatu yang didemonstrasikan serta evaluasi terhadap pembelajaran. Selain itu lebih memperhatikan keluhan siswa tentang penggunaan metode demonstrasi ini seperti memperbaiki waktu yang dibutuhkan dalam penggunaan metode demonstrasi pada

mata diklat pekerjaan batu (Durasi Kegiatan) serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan demonstrasi di depan kelas (pelaku demonstrasi)

Untuk melaksanakan penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengambil sampel yang lebih besar jumlahnya, yang meliputi kelas I, II dan III, sehingga hasil penelitian akan lebih meyakinkan lagi.

